

**MENINGKATKAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (pedagogig)
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA GURU – GURU SMP NEGERI
2 KEDUNGGATI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

Ruti Wahyuningsih
SMP N 2 Karangrayung Kab.Grobogan
rutiwahyuningsih@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Pada setiap siklus memiliki perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berbeda-beda. Subyek penelitian kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dengan tindakan supervisi akademiknya, sedangkan guru SMP Negeri 2 Kedungjati sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik. Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas dengan tahapan mensupervisi guru dalam proses pembelajaran dan pengamatan pembelajaran di kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian terutama pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data dengan menggunakan prosentase (%) pencapaian dengan konstanta 100. Dan untuk melihat interpretasi dengan menggunakan kriteria interpretasi skor untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut: 80% - 100% (Baik Sekali), 66% - 79% (Baik), 56% - 65% (Cukup), dan 40% - 55% (Kurang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, dari siklus I mencapai rata-rata 63% (cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 68% (baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 5% dari siklus I. Secara rinci terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir pada siklus II. Ketepatan guru masuk ke dalam kelas meningkat 48%, pemanfaatan media belajar meningkat 32%, metode variatif meningkat 31%, dan strategi belajar meningkat 36%.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Supervisi Akademik, dan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah (SMP).

PENDAHULUAN

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam

melaksanakan proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Modul Supervisi Akademik, Dirjen PMPTK, 2010).

Untuk mengatasi masalah di atas, penelitian ini akan melakukan tindakan berupa supervisi akademik, agar motivasi serta profesionalisme guru terutama dalam pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik) dapat meningkat dengan baik. Menurut Sullivan dan Glantz (2005) supervisi adalah pembinaan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan menurut Sergiovanni (1987) ada dua tujuan supervisi; pengembangan profesional dan motivasi kerja guru. Sedangkan menurut, Mulyasa [2006] ~ supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, & dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas.

Melalui PTS ini diharapkan guru-guru dapat meningkatkan motivasi serta profesionalismenya dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya terutama pada kompetensi pedagogik (pengelolaan pembelajaran) sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Dengan permasalahan di atas maka penulis akan mengadakan sebuah penelitian tindakan sekolah dengan judul “*Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran (pedagogig) Melalui Supervisi Akademik Pada Guru – guru SMP Negeri 2 Kedungjati Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/ 2020* “

PERUMUSAN MASALAH

Apakah melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Dalam memecahkan masalah di atas, pendekatan pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Melalui penelitian tindakan sekolah ini diharapkan para guru mampu meningkatkan kompetensi pembelajaran menjadi sangat baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kedungjati, Kabupaten Grobogan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 - 31 Agustus 2019, selama 4 pekan. Subyek penelitian kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dengan tindakan supervisi akademiknya, sedangkan guru SMP Negeri 2 Kedungjati sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah supervisi klinis sedangkan variabel terikatnya (yang dipengaruhi) adalah kompetensi pedagogik guru.

Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas.

1. Mensupervisi guru dalam proses pembelajaran.
2. Pengamatan pembelajaran di kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian terutama pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pembahasan dilaksanakan dari hasil observasi dan evaluasi dengan prosedur sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Adapun Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data oleh penulis, mengacu kepada pendapat M. Ngalim Purwanto (1987 : 172) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

R = Jumlah skor yang diperoleh

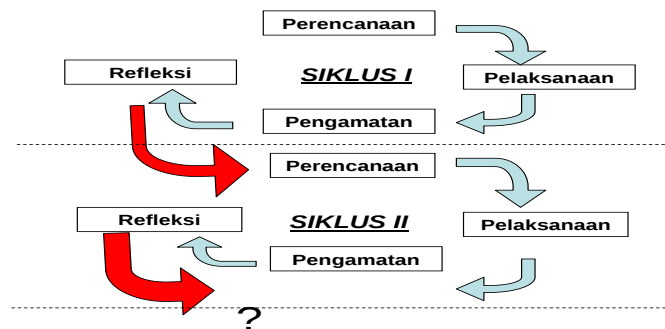
T = Jumlah total skor maksimal

100 = Konstanta

Dan untuk melihat interpretasi dengan menggunakan kriteria interpretasi skor (Arikunto, 2009: 245) untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut:

Angka	80% - 100%	= Baik Sekali
Angka	66% - 79%	= Baik
Angka	56% - 65%	= Cukup
Angka	40% - 55%	= Kurang

Rancangan tindakan dilakukan dengan prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan sebagai berikut : (1) perencanaan (*planning*) , (2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi (*observation*) , (4) refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Sekolah

1. Siklus 1

a) Perencanaan

- 1) Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru.
- 2) Penjelasan fokus penelitian tentang Supervisi Akademik.
- 3) Diskusi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal.

b) Pelaksanaan

- 1) Pada Pertemuan awal, peneliti mengumpulkan seluruh guru.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Sekolah.
- 3) Penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru difokuskan pada perbaikan komponen proses pembelajaran. Berikut pula

penjelasan tentang aspek yang akan diamati melalui deskriptor setara.

- 4) Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

c) Observasi

1. Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
2. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
3. Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dan PKS kurikulum melakukan supervisi kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi

1. Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh masukan dari guru yang di supervisi tentang kesan yang dialaminya setelah disupervisi.
2. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru yang telah disupervisi.
3. Tanggapan-tanggapan dari guru yang disupervisi yang difokuskan pada pembelajaran siswa.
4. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada tahap berikutnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan

- 1) Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I.
- 2) Menyampaikan hasil observasi proses pembelajaran melalui deskriptor yang telah muncul.
- 3) Mengadakan tanya jawab tentang kelemahan proses pembelajaran yang telah terjadi.

b) Pelaksanaan

- 1) Menginformasikan kepada guru, tentang kesesuaian dan kemajuan (*progress*) hasil observasi.

- 2) Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, jika masih ada yang belum dipahami.
- 3) Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian supervisi kunjungan kelas.

c) Observasi

1. Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi terutama pada aspek dan descriptor yang belum muncul pada siklus I.
2. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
3. Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dan PKS kurikulum melakukan supervisi kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

e) Refleksi

1. Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh masukan dari guru yang di supervisi tentang kesan yang dialaminya setelah disupervisi pada kali yang kedua.
2. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru yang telah disupervisi.
3. Tanggapan-tanggapan dari guru yang disupervisi yang difokuskan pada pembelajaran siswa.
4. Kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sekolah

Berdasarkan pengamatan selama satu tahun terakhir baik secara kualitatif dan kuantitatif, terlihat motivasi dan profesionalisme dari sebagian guru cenderung rendah dalam tugas-tugas mengajar. Hal tersebut dapat dinilai dari hal-hal sebagai berikut: (1) Hanya 20% dari guru yang menggunakan strategi belajar secara tepat; (2) Hanya 50% dari guru yang hadir tepat waktu di kelas pada saat

jam mengajar; (3) Hanya 45% dari guru yang keluar tepat waktu sesuai jadwal mengajar; (4) Hanya 30% dari guru yang memanfaatkan media belajar pada saat mengajar; (5) Hanya 40% dari guru yang menggunakan metode mengajar secara variatif. Selain masalah-masalah di atas, berdasarkan laporan kemajuan pembelajaran semester genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019 terdapat sekitar 30% jumlah siswa perkelas, nilainya belum mencapai KKM. Berdasarkan paparan di atas dapat dikategorikan bahwa kompetensi pembelajaran para guru SMP Negeri 2 Kedungjati belum menunjukkan kualitas yang membanggakan dengan kategori cukup.

A. Kegiatan Siklus 1

a) Perencanaan

- 1) Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru.
- 2) Penjelasan fokus penelitian tentang Supervisi Akademik.
- 3) Diskusi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal.

b) Pelaksanaan

- 1) Pada Pertemuan awal, peneliti mengumpulkan seluruh guru.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Sekolah.
- 3) Penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru difokuskan pada perbaikan komponen proses pembelajaran. Berikut pula penjelasan tentang aspek yang akan diamati melalui deskriptor setara.
- 4) Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

c) Observasi

1. Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
2. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
3. Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan deskriptor yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dan PKS kurikulum melakukan supervisi kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Secara umum, pertemuan pertama dengan guru-guru berjalan lancar, walaupun menyita waktu yang agak lama, serta dari hasil diskusi ada beberapa orang guru yang merasa belum siap dan keberatan untuk

menyiapkan proses pembelajaran yang memenuhi aspek dan deskriptor hanya dalam jangka waktu 1 (satu) minggu, tetapi setelah diberikan penjelasan mereka dapat mengikuti dan memahami tujuan penelitian.

d) Refleksi

Pada awal siklus ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh PKS Kurikulum diperoleh gambaran bahwa hasil siklus I total skor terendah 48% artinya bahwa tingkat pelaksanaan proses pembelajaran ***kurang*** dan skor tertinggi 75% artinya berada pada interpretasi ***baik*** dan hasil prosentase rata-rata dari seluruh guru yaitu 61% (***cukup***). (untuk lebih jelasnya lihat tabel 1) Perlu dilanjutkan ke siklus 2 untuk lebih meningkatkan kompetensi pembelajaran (pedagogig) para guru, sebab belum mencapai hasil sesuai dengan target indikator kinerja yaitu kategori *baik* (66 % - 79 %)

Tabel 1.
REKAPITULASI HASIL KUNJUNGAN KELAS SIKLUS I

No.	Nama Guru/Mapel	Kls	Hasil skor		Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																								Σ
			Klts	Knts	1				2				3				4				5				6				
					a	b	c	d	a	B	C	D	a	b	c	d	a	b	c	d	a	B	c	d	a	b	c	d	
1.	Drs.H.Marheni	7-A	Ckp	60	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15
2.	Hj.Sriyani, S.Pd	7-B	Ckp	63	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	16
3.	Hayatun, S.Pd	8-A	Ckp	58	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14
4.	Daryanti, S.Pd	8-B	Ckp	63	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14
5.	Sugianti W, S.Pd	9-A	Ckp	63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17
6.	Sutrisno, S.Pd	9-B	Ckp	65	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
7.	Mulyaningsih, S.Pd	7-A	Ckp	63	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	13
8.	Arif Isnandar, S.Si	7-B	Baik	70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18
9.	Hj.Siti Yuniati, S.Pd.,M.M	8-A	Baik	68	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17
10.	Endang L S.S.,M.Pd	8-B	Ckp	60	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16
11.	Sri Wahyu HR,S.Pd	9-A	Ckp	60	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
12.	Muhlisin, S.Pd	9-B	Ckp	60	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15
13.	Ali Muntaha, S.Pd	8	Baik	75	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16
14.	Dra.Samiasih		Krg	50	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13
15.	Novitaria K,S.Pd		Krg	48	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13
16.	Mugiyati, S.Pd		Krg	52	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	14

17	Mulyati, S.Pd		Ckp	60	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	16
Rata-rata Nilai/Jumlah:			Ckp	1038/17= 61	15	14	12	14	14	17	8	7	12	15	7	8	11	13	6	9	11	7	12	8	14	11	12	3	

Tabel 1 LANJUTAN. REKAPITULASI HASIL KUNJUNGAN KELAS SIKLUS I

No.	Nama Guru/Mapel	Kls	Hasil skor		Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																								Σ
			Klts	Knts	7				8				9				10				11				12				
					a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	C	d	
1.	Drs.H.Marheni	8-B	Ckp	60	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	29
2.	Hj.Sriyani, S.Pd	8-B	Ckp	63	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	30
3.	Hayatun, S.Pd	8-B	Ckp	58	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	28
4.	Daryanti, S.Pd	9-A	Ckp	63	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	30
5.	Sugianti W, S.Pd	8-B	Ckp	63	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	30
6.	Sutrisno, S.Pd	7-B	Ckp	65	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	31
7.	Mulyaningsih, S.Pd	7-B	Ckp	63	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	30
8.	Arif Isnandar, S.Si	7-A	Baik	70	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	34
9.	Hj.Siti Yuniati, S.Pd.,M.M	7-A	Baik	68	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	33
10.	Endang L, S.S.,M.Pd	8-B	Ckp	60	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	29
11.	Sri Wahyu HR,S.Pd	7-B	Ckp	60	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	29
12.	H.Muhlisin, S.Pd	7-A	Ckp	60	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	29
13.	Ali Muntaha, S.Pd	8-A	Baik	75	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	36
14.	Dra.Samiasih	8-C	Krg	50	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	24

15	Novitaria K,S.Pd	7-C	Krg	48	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	23
16	Mugiyati, S.Pd	7-D	Krg	52	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	25
17	Mulyati, S.Pd	8-B	Ckp	60	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	29
Rata-rata ilai/JuNmlah:			Ckp	1038/ 17 = 61	17	14	6	4	9	12	7	7	11	11	9	5	12	9	8	9	15	11	7	8	13	10	13	7	

Keterangan:

1 = deskriptor pada aspek muncul

0 = deskriptor pada aspek tidak muncul

Tabel 2. Prosentase Ketercapaian Aspek dan Indikator Pada Siklus I dan Rata-Rata Prosentase Indikator Pada Setiap Aspek

Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																							
1				2				3				4				5				6			
a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1

1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
15	14	12	14	14	17	8	7	12	15	7	8	11	13	6	9	11	7	12	8	14	11	12	3
88 %	82 %	70 %	82 %	82 %	100 %	47 %	41 %	70 %	88 %	41 %	47 %	64 %	76 %	35 %	52 %	64 %	41 %	70 %	47 %	82 %	64 %	70 %	17 %
79 %				67 %				61 %				65 %				55 %				58 %			

Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																							
7				8				9				10				11				12			
a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0

1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	14	6	4	9	12	7	7	11	11	9	5	12	9	8	9	15	11	7	8	13	10	13	7
100 %	82 %	35 %	23 %	53 %	70 %	41 %	41 %	64 %	64 %	53 %	29 %	70 %	53 %	47 %	53 %	88 %	64 %	41 %	53 %	76 %	59 %	76 %	63%
60%				51%				52%				51%				61%				73%			

B. Kegiatan Siklus 2

a) Perencanaan

- 1) Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I.
- 2) Menyampaikan hasil observasi proses pembelajaran melalui deskriptor yang telah muncul.
- 3) Mengadakan Tanya jawab tentang kelemahan proses pembelajaran yang telah terjadi.

b) Pelaksanaan

- 1) Menginformasikan kepada guru, tentang kesesuaian dan kemajuan (*progress*) hasil observasi.
- 2) Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, jika masih ada yang belum dipahami.
- 3) Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian supervisi kunjungan kelas.

c) Observasi

Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi terutama pada aspek dan deskriptor yang belum muncul pada siklus I. Pada siklus II ini akan dilihat apakah deskriptor yang telah muncul pada siklus I dapat secara konsisten muncul kembali pada siklus II disertai dengan penambahan deskriptor yang belum muncul sebelumnya.

d) Refleksi

Pada Siklus II didapatkan hasil sebagaimana tertera pada tabel 2, halaman 35 dan 37, dengan hasil pengamatan penulis pada siklus II sebagai berikut :

Terjadi peningkatan prosentase tingkat kesesuaian, skor terendah 79% (interpretasi **baik**), dan skor tertinggi (interpretasi **Baik Sekali**) jika dibandingkan dengan siklus I, dengan rata-rata 83 % (interpretasi **Baik**). Dengan demikian kegiatan supervisi akademik sangat mempengaruhi peningkatan kompetensi pengajaran (pedagogig) pada guru SMP Negeri 2 Kedungjati

Tabel 3 REKAPITULASI HASIL KUNJUNGAN KELAS SIKLUS II

No.	Nama Guru/Mapel	Kls	Hasil skor		Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																								Σ
			Klts	Knts	1				2				3				4				5				6				
					a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Drs.H.Marheni	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	21	
2.	Hj.Sriyani, S.Pd	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
3.	Hayatun, S.Pd	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	22	
4.	Daryanti, S.Pd	9-A			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	21	
5.	Sugianti W, S.Pd	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22	
6.	Sutrisno, S.Pd	7-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	19	
7.	Mulyaningsih, S.Pd	7-B			1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
8.	Arif Isnandar, S.Si	7-A			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	20		
9.	Hj.Siti Yuniati, S.Pd.,M.M	7-A			1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
10.	Endang Lestariyati, S.S.,M.Pd	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
11.	Sri Wahyu HR,S.Pd	7-B			1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21		
12.	H.Muhlisin, S.Pd	7-A			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23		
13	Ali Muntaha, S.Pd	8-A			1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22		

14	Dra.Samiasih	8-C			1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
15	Novitaria K,S.Pd	7-C			1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
16	Mugiyati, S.Pd	7-D			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
17	Mulyati, S.Pd	8-B			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Rata-rata Nilai:																												

Tabel 3 LANJUTAN. REKAPITULASI HASIL KUNJUNGAN KELAS SIKLUS II

No.	Nama Guru/Mapel	Kls	Hasil skor		Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																								Σ
			Klts	Knts	7				8				9				10				11				12				
					a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Drs.H.Marheni	8-B	BS	85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	41	
2.	Hj.Sriyani, S.Pd	8-B	Baik	85	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	41
3.	Hayatun, S.Pd	8-B	Baik	85	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	41
4.	Daryanti, S.Pd	9-A	Baik	85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	41
5.	Sugianti W, S.Pd	8-B	Baik	83	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	40
6.	Sutrisno, S.Pd	7-B	Baik	81	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	39	
7.	Mulyaningsih, S.Pd	7-B	BS	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	41	
8.	Arif Isnandar, S.Si	7-A	Baik	83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	40
9.	Hj.Siti Yuniati, S.Pd.,M.M	7-A	BS	85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	41	
10.	Endang L,S.S.,M.Pd	8-B	BS	85	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	41

11.	Sri Wahyu HR,S.Pd	7-B	Baik	83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	40
12.	H.Muhlisin, S.Pd	7-A	Baik	83	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	40
13	Ali Muntaha, S.Pd	8-A	BS	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	41	
14	Dra.Samiasih	8-C	Baik	83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	40
15	Novitaria K,S.Pd	7-C	Baik	79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	38
16	Mugiyati, S.Pd	7-D	Baik	79	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	38
17	Mulyati, S.Pd	8-B	Baik	81	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	39
Rata-rata Nilai:			Baik	1264/ 17=74																									

Keterangan:

1 = deskriptor pada aspek muncul

0 = deskriptor pada aspek tidak muncul

C. Refleksi dan Pembahasan Tiap Siklus, Antar Siklus, dan Perbandingan dengan Kondisi Awal Sekolah

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, kemampuan guru secara umum dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, dari siklus I jumlah skor yang diperoleh dari 17 guru adalah 1038 mencapai rata-rata 61,05 % (cukup) dan pada siklus II mencapai skor dari sejumlah guru yang ada (17) guru adalah 1415 dengan rata-rata 83,23 % (baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 13,30 % dari siklus I ke siklus 2 secara signifikan.

Adapun ketercapaian kemampuan pada setiap indikator dan besarnya prosentase pencapaian kemampuan pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 4. Prosentase Ketercapaian Aspek dan Indikator Pada Siklus II dan Rata-Rata Prosentase Indikator Pada Setiap Aspek

Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																							
1				2				3				4				5				6			
a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	17	17	17	17	16	17	15	16	15	15	16	15	17	15	15	16	12	13	12	16	14	14	11
100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	94 %	100 %	88 %	94 %	88 %	88 %	94 %	88 %	100 %	88 %	88 %	94 %	70 %	76 %	70 %	94 %	82 %	82 %	64 %
100 %				95 %				91 %				91 %				77 %				80 %			

Aspek dan Deskriptor Yang Muncul																							
7				8				9				10				11				12			
a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
88 %	94 %	23 %	41 %	29 %	70 %	47 %	52 %	58 %	53 %	53 %	65 %	71 %	65 %	65 %	65 %	76 %	58 %	47 %	53 %	52 %	83 %	83 %	50 %
61%				49%				57%				67%				58%				73%			

Tabel 5. Rekapitulasi Prosentase Pada Setiap Aspek Siklus 2

No.	Uraian Aspek	Ketercapaian (%)	Kategori
1.	Persiapan	100	Baik Sekali
2.	Apersepsi	95	Baik Sekali
3.	Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	91	Baik Sekali
4.	Penguasaan materi	91	Baik Sekali
5.	Strategi Belajar (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)	77	Cukup
6.	Metode	80	Baik Sekali
7.	Media	61	Cukup
8.	Manajemen kelas	49	Kurang
9.	Pemberian motivasi kepada siswa	57	Cukup
10.	Nada dan Suara	67	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	68	Baik
12.	Gaya dan Sikap Perilaku	73	Baik

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, masih terlihat aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan pada masa-masa yang akan datang. Walaupun demikian, upaya memperbaiki keadaan awal sekolah dengan kondisi sebagaimana diuraikan pada bagian (A) kondisi sekolah telah mengalami peningkatan. Berikut ini akan dikomparasikan sejumlah keadaan awal dengan kondisi akhir pada siklus II pada tabel 5.

Tabel 6 Komparasi Peningkatan Kondisi Awal Sekolah dengan Kondisi Akhir Siklus II

No.	Uraian Kondisi	Ketercapaian Keadaan Awal (%)	Ketercapaian Keadaan Akhir (Siklus II)	Selisih Peningkatan
1.	Masuk tepat waktu di kelas	79	100	21
2.	Pemanfaatan media belajar	67	95	28
3.	Metode variatif	61	91	30
4.	Strategi belajar	65	91	26
5.	Strategi Belajar	55	77	22
6.	Metode	58	80	22
7.	Media	60	61	1
8.	Manajemen kelas	52	49	-3
9.	Pemberian motivasi kepada siswa	52	57	5
10.	Nada dan Suara	51	67	16
11.	Penggunaan Bahasa	61	68	7
12.	Gaya dan Sikap Perilaku	73	73	0

PENUTUP

Simpulan

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada 2 (dua) siklus. siklus I mencapai rata-rata 61,05% (cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 83,23% (baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 22,18% dari siklus I.
2. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir pada siklus II. Ketepatan guru masuk ke dalam kelas meningkat 21%, strategi belajar meningkat 26%, metode variatif meningkat 30%, dan pemanfaatan media belajar meningkat 28%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta : GPP Press
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta : Depdiknas.
- PMPTK, Dirjen, *Materi Supervisi Akademik Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: 2010.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngilim. 1987. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan peneliti muda*, Bandung : Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta